

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era modernisasi saat ini perkembangan teknologi digital sangatlah pesat dengan terciptanya berbagai inovasi-inovasi bisnis berbasis teknologi digital yang berdampak memajukan perekonomian suatu negara.

Menurut (Adanan & Melinda, 2019)

Teknologi digital berkembang dengan pesat pada era revolusi industri 4.0 ditandai dengan internet of things. Banyaknya hal yang tidak terpikirkan sebelumnya tiba-tiba muncul dan menjadi inovasi baru, serta membuka lahan bisnis yang sangat besar.

Dengan perkembangan teknologi digital saat ini berbagai bidang usaha berkembang dengan pesat, bukan hanya pada perusahaan manufaktur tetapi juga industri jasa transportasi berbasis digital sangat berkembang pesat saat ini di Indonesia, bisnis ini bertumbuh dan berkembang secara cepat sesuai dengan tuntutan dan perkembangan teknologi digital. Industri Transportasi memiliki peranan penting dalam pembangunan perekonomian karena berkaitan dengan distribusi barang, jasa, dan tenaga kerja serta inti dari pergerakan ekonomi.

Perkembangan teknologi digital mendorong perubahan pada industri transportasi diseluruh dunia termasuk indonesia sebagai negara yang memiliki lebih dari 17.000 pulau dengan luas wilayah 735.355 mil persegi sangat membutuhkan transportasi yang memadai guna mendukung konektivitas dari satu tempat ketempat yang lain. Jenis transportasi yang saat ini sedang sangat berkembang adalah

transportasi berbasis digital/jaringan (*transportation network*). Konsep utama dari transportasi berbasis jaringan yaitu menciptakan konektivitas antara penumpang dan sopir yang terhubung melalui internet.

Transportasi berbasis jaringan hadir di Indonesia sejak tahun 2010 dengan mulai beroperasinya beberapa perusahaan taksi berbasis jaringan seperti Gojek, Grab, Taxi, dan Uber. Saat ini perkembangan transportasi berbasis jaringan sangat diminati oleh berbagai masyarakat. Memiliki banyak manfaat dan keuntungan sejak hadirnya berbagai transportasi *online* baik dalam bidang kepuasan masyarakat dan juga dalam membuka lapangan pekerjaan. Salah satu transportasi berbasis *online* yang sedang marak yaitu Gojek.

Gojek merupakan salah satu jenis penyedia jasa transportasi berbasis *online* yang didirikan pada tahun 2010. Gojek merupakan salah satu penyedia layanan jasa transportasi yang berbasis aplikasi *online* yang dapat diunduh melalui smartphone android & iPhone. Gojek tersedia untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang ada di perkotaan, solusi untuk menghindari macet, solusi bagi perantauan yang belum memiliki kendaraan pribadi seperti para mahasiswa maupun pegawai perusahaan, dan solusi bagi wisatawan yang berkunjung di perkotaan. Dengan adanya Gojek, masyarakat bisa bepergian dengan mudah, dengan menggunakan aplikasi Gojek yang telah terpasang pada smartphone (aplikasi Gojek). Aplikasi Gojek ini memanfaatkan media elektronik, sehingga dapat mempermudah akses untuk pemesanan jasa ojek *online*.

Gojek akan menjemput pelanggan sesuai dengan lokasi penjemputan dan mengantarkan pelanggannya sampai pada tempat yang sesuai dengan pesanan pelanggan yang tertera pada maps yang ada di aplikasi Gojek. Fitur layanan tersebut disebut *Go-Ride* yaitu fitur untuk layanan jasa transportasi sepeda motor, sedangkan *Go-Car* yaitu fitur untuk layanan jasa transportasi mobil. Gojek tidak hanya melayani jasa untuk antar jemput, Gojek juga menyediakan berbagai layanan seperti *Go-Food*, *Go-Send*, *GoBluebird*, *Go-Mart*, *Go-Shop*, *Go-Box*, *Go-Massage*, *Go-Clean*, *Go-Auto*, *Go-Fix*, *Go-Laundry*, *Go-Glam*, *Go-Med* dan masih ada fitur-fitur yang lainnya.

Disamping itu, kehadiran Gojek dapat mensejahterakan perekonomian masyarakat Indonesia. Pada saat ini menjadi driver Gojek banyak diminati berbagai kalangan, bahkan mahasiswa juga banyak yang bekerja sampingan menjadi supir Gojek. Bagi mereka yang bekerja sebagai *Driver*/pengemudi Gojek dapat memiliki penghasilan tambahan dengan memanfaatkan kendaraan dan *Smartphone* Android yang mereka miliki. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi ini memiliki tujuan agar para *Driver* ojek *online* dapat lebih produktif dan berpenghasilan. Dengan adanya jasa transportasi *online* akan mempermudah *Driver* untuk menerima dan menyelesaikan orderan dari pelanggan. Semakin meningkatnya persaingan dalam mendapatkan pekerjaan, menjadi *Driver* Gojek merupakan alternatif pekerjaan yang dapat dikerjakan untuk mereka yang belum mendapatkan pekerjaan tetap. Profesi *Driver* Gojek adalah suatu profesi yang tidak terikat oleh jam kerja dan jumlah pendapatan bergantung pada banyaknya jumlah orderan yang diselesaikan. Pendapatan seorang *driver* Gojek per hari sangat

dipengaruhi oleh banyak hal seperti : jumlah dan jarak tempuh dalam menyelesaikan order, komisi tunai, jam beroperasi, dan biaya-biaya yang dikeluarkan seperti bensin, pulsa, dan lainnya.

Bekerja dengan waktu yang tidak terikat ini lah yang memungkinkan banyak orang yang berkeinginan untuk bergabung menjadi *Driver* Gojek. Tidak menutup kemungkinan para pegawai tetap di sebuah perusahaan beralih profesi sebagai *Driver* Gojek. Hal tersebut terjadi karena potensi penghasilan yang ditawarkan lebih tinggi dan beban pekerjaan yang ditanggung tidak seberat dengan pekerjaan yang dikantor atau perusahaan.

Pada awal tahun 2020 dunia dikejutkan dengan datang nya wabah virus corona (*Covid-19*) yang menginfeksi hampir seluruh negara di Dunia. Pada Januari 2020 WHO telah menyatakan dunia masuk ke dalam darurat global terkait virus tersebut. Ini merupakan fenomena luar biasa yang terjadi di bumi pada abad ke 21 atau dapat disamakan dengan Perang Dunia ke II.

Di Indonesia sendiri pemerintah telah mengeluarkan status darurat bencana terhitung tanggal 29 Februari 2020 terkait pandemi virus ini. Langkah-langkah telah dilakukan pemerintah untuk dapat menyelesaikan kasus tersebut salah satunya adalah dengan mensosialisasikan gerakan *Social Distancing*, himbuan untuk *Work From Home* (WFH), memberlakukan pembatasan wilayah, membangun rumah sakit khusus untuk penanganan, dan lain-lain. Konsep ini menjelaskan bahwa dapat mengurangi bahkan memutus mata rantai *Covid-19* di Indonesia.

Terjadinya pandemi *Covid-19* di Indonesia juga sangat mempengaruhi pendapatan *driver* gojek, karena sejak diberlakukannya aturan PSBB

(Pembatasan Sosial Berskala Besar) di beberapa kota/kabupaten di Indonesia termasuk di Kota Bandung maka dihapus juga layanan mengangkut penumpang hingga PSBB di berhentikan. Selain itu tragedi pandemi *Covid-19* ini membuat ekonomi di Indonesia juga menurun drastis karena banyak perusahaan yang merumahkan/memberhentikan karyawannya sebab perusahaan tidak berjalan normal akibat adanya *Covid-19* di Indonesia. Serta banyak kantor/intansi pemerintah dan swasta serta sekolah, mulai dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi banyak yang diliburkan semenjak terjadinya pandemi *Covid-19* di Indonesia. Hal ini tentu sangat berdampak dengan pendapatan *driver* gojek, selain itu pihak aplikasi gojek juga memberlakukan aturan/skema yang berbeda saat terjadinya pandemi *Covid-19* di Indonesia.

Dengan melihat fenomena beberapa tahun belakangan ini dunia transportasi Indonesia dikejutkan dengan kemunculan perusahaan transportasi berbasis digital. Perusahaan rintisan tersebut sukses mendisrupsi bisnis transportasi massal yang sebelumnya dikuasai segelintir perusahaan saja. Syarat bergabung yang mudah dengan penghasilan yang menjanjikan, saat itu digunakan untuk menarik para tukang ojek pangkalan dan pemilik mobil pribadi untuk membisniskan kendaraan mereka. Kota Bandung adalah salah satu daerah dimana masyarakat tidak terlalu mengenal ojek, biasanya masyarakat berwirausaha mikro kecil dengan menarik becak, rental kendaraan dan angkot, tetapi dengan munculnya ojek *online* yaitu gojek pola pikir masyarakat berubah, beberapa pihak seperti tukang becak, rental mobil dan bahkan karyawan perusahaan, beralih membisniskan kendaraannya dengan menggunakan aplikasi gojek yang sedang marak dimasyarakat, faktor yang

menjadi pemacu masyarakat beralih yaitu pendapatan lebih menjanjikan bahkan dapat bersaing dengan UMR.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh dengan judul **“ANALISIS PERBANDINGAN ANTARA PENDAPATAN DRIVER GOJEK FULLTIME PADA KOMUNITAS DRIVER GOJEK SUMBER SARI SEBELUM DAN SESUDAH TERJADI PSBB (PEMBATASAN SOSIAL BERSKALA BESAR) DI KOTA BANDUNG”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terjadinya pandemi *Covid-19* di Indonesia sangat mempengaruhi pendapatan *driver* gojek, karena sejak diberlakukannya aturan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) di beberapa kota/kabupaten di Indonesia termasuk di Kota Bandung maka dihapus juga layanan mengangkut penumpang hingga PSBB di berhentikan.
2. Pandemi *Covid-19* ini membuat ekonomi di Indonesia juga menurun drastis karena banyak perusahaan yang merumahkan/memberhentikan karyawannya sebab perusahaan tidak berjalan normal akibat adanya *Covid-19* di Indonesia.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pendapatan *driver* Gojek sebelum dan sesudah terjadi PSBB di Kota Bandung.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah memperoleh data dan informasi mengenai masalah yang diteliti yang kemudian dituangkan dalam bentuk skripsi atau tugas akhir sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi Akuntansi Ekonomi Jenjang Strata Satu Fakultas Ekonomi di Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis tentang :

1. Pendapatan *Driver* Gojek sebelum terjadi PSBB di kota Bandung.
2. Pendapatan *Driver* Gojek sesudah terjadi PSBB di kota Bandung.
3. Penelitian ini di tujukan pada Komunitas *Driver* Gojek Sumber Sari yang bekerja secara *fulltime*.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih mendalam bagi peneliti maupun penulis mengenai perbandingan pendapatan antara *Driver* Gojek *Fulltime* pada Komunitas *Driver* Gojek Sumber Sari Sebelum dan Sesudah terjadi PSBB di kota Bandung.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi bahan pertimbangan bagi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung terutama dalam memecahkan masalah sejenis dan menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.6 Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis

1.6.1 Landasan Teori

Salah satu indikator utama ekonomi untuk mengukur kemampuan ekonomi masyarakat adalah tingkat pendapatan masyarakat. Indikator yang dimaksud hanya bersangkutan dengan pendapatan dan pengeluaran, akan tetapi yang lebih penting adalah mengetahui besarnya perbandingan antara penerimaan dengan pengeluaran. Pendapatan dapat digunakan sebagai ukuran dalam menilai keberhasilan suatu usaha dan juga faktor yang menentukan dalam kelangsungan suatu usaha. Pendapatan dapat diartikan sebagai jumlah uang yang diterima oleh seseorang atau badan usaha selama jangka waktu tertentu (Pahlevi, 2013).

Dalam Teori Ekonomi Mikro. Menurut pendapatan adalah perolehan yang berasal dari biaya – biaya faktor produksi atau jasa – jasa produktif (Sukirno & Sadono, 2009). Sedangkan (Pratama & Marunung, 2001) mengemukakan pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau rumah tangga dalam periode tertentu.

Pengertian tersebut menunjukkan bahwa pendapatan adalah seluruh perolehan baik yang berasal dari biaya faktor produksi maupun total output yang dihasilkan untuk seluruh produksi dalam suatu perekonomian dalam jangka waktu

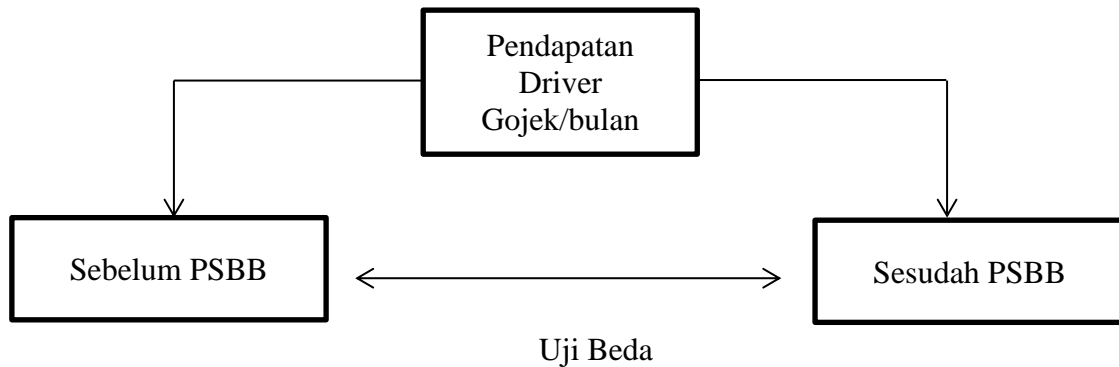
tertentu. Berdasarkan beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan penghasilan yang diterima oleh masyarakat berdasarkan kinerjanya, baik pendapatan uang maupun bukan uang selama periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan.

Buruh adalah rakyat yang bersedia beraktivitas, dan yang sanggup lamun bersedia dan menyanggup beraktivitas dan mereka yang tidak bekerja akibat tidak tersedia lowongan kerja Menjadi *driver* gojek tidak diikat oleh waktu jam kerja, mereka bisa beraktivitas kapanpun dan di manapun. Sehingga seorang *driver* bisa mengatur jamnya sendiri untuk bekerja. Tidak terikat aturan yang mengharuskan bekerja sedikitnya 7 sampai 8 jam dan 6 sampai 7 hari kerja seminggu, hal itu yang menjadikan *driver* gojek dapat dibagi menjadi 2 kalangan, yaitu: *driver* gojek *fulltime* dan *driver* gojek *parttime*. *Driver* gojek *fulltime* mulai bekerja dari pagi pukul 06:00 hingga pukul 22:00 malam. Biasanya *driver* gojek *fulltime* istirahat pukul 10:00 sampai pukul 12:00 siang dan pukul 14:00 sampai pukul 15:00 sore, karena jam-jam istirahat itu biasanya orderan sepi. Sedangkan *driver* gojek *parttime* biasanya bekerja 4-5 jam. Biasanya *driver* gojek *parttime* mulai mencari orderan setelah mereka bekerja.

Untuk bisnis dibidang transportasi khususnya *driver online* seperti gojek, grab dan lain lain. Mereka dibuat kebingunan dalam menghadapi *Covid-19* ini, dampak dari *Covid-19* ini sangat memberi pengaruh terhadap penghasilan seorang *driver online* ini. Yang mana telah kita ketahui penghasilan dari *driver online* ini ialah dihasilkan dengan penghasilan harian, dapat kita simpulkan jika seandainya mereka dalam sehari aja tidak kerja, maka mereka tidak punya penghasilan. Apalagi

seorang *driver online* yang sudah mempunyai tanggungan untuk menafkahi istri anak dan lain-lain, pastinya mereka memiliki target penghasilan untuk bisa memberikan kepada keluarga. Tapi dengan adanya *covid-19* ini penghasilan yang mereka targetkan itu selalu tidak sampai dalam satu hari, lalu bagaimanakah ekonomi seorang *driver online* saat ini, saat mereka cuma mengharapkan orderan makanan, untuk orderan pengantaran orang sangat sepi karena kita dihimbau untuk menjaga jarak dengan orang lain, bahkan itu hanyalah di hari-hari dan waktu-waktu tertentu orderan makanan itu ramai. Dan pastinya dalam setiap restoran ada beberapa menu makanan atau minuman yang kurang laku dan sangat laku dalam keadaan seperti ini. Jika hal ini terjadi maka pasti ada yang dikorbankan untuk tidak dijual sementara waktu. Ide dasar tentang konsep ongkos dalam analisa ekonomi berdasar pada prinsip ongkos *alternative (the alternative cost principle)*. Dalam keadaan *full employment* dan jika input-input telah dialokasikan secara efisien di antara barangbarang dan jasa yang dihasilkan, kenaikan produksi dari suatu *output* harus diikuti oleh penurunan *output* alternatif yang lain atau dengan perkataan lain kenaikan output tertentu harus mengorbankan output yang lainnya. Dapat kita simpulkan bahwa *covid-19* memberi dampak besar bagi perekonomian Indonesia dari berbagai bidang bisnis.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti bermaksud menggambarannya dalam sebuah bagan kerangka pemikiran sebagai bentuk alur pemikiran peneliti yaitu sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

Gambar di atas menjelaskan tentang pendapatan *driver* gojek sebelum dan sesudah terjadi PSBB di kota Bandung. Penelitian ini membandingkan pendapatan sebulan *driver* gojek sebelum dan sesudah terjadi PSBB di kota Bandung.

1.6.2 Studi Empiris

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Muhammad Riza Falefi , Bambang Dwi Waryanto (2020)	Analisis perbedaan pendapatan <i>driver</i> go-jek terhadap standar upah minimum regional di kota Surabaya.	Belandaskan hasil investigasi dan pejabaran di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pendapatan sebulan yang diterima oleh <i>driver</i> gojek <i>fulltime</i> sebanyak 75% pendapatannya berada di atas UMR kota Surabaya dan 25% pendapatannya berada di bawah UMR kota Surabaya. Sistem pembagian hasil yang diterima sebesar delapan puluh persen untuk driver dan dua puluh persen untuk perusahaan sudah menguntungkan bagi para gojek. Pendapatan terendah sebulan yang diterima oleh <i>driver</i> gojek

			<p>sebesar Rp 2.985.000 dan pendapatan tertinggi sebulan yang diterima oleh <i>driver</i> gojek sebesar Rp 11.175.000. Pendapatan per hari seorang <i>driver</i> gojek bisa berubah ubah tergantung hasil orderan yang diperoleh, bonus yang di dapat dan jarak order yang di tempuh. Semakin jauh jarak yang di tempuh maka semakin banyak pula ongkos/pendapatan yang diterima.</p>
2.	Aditya Ramadhan,Eri Bukhari (2020)	Analisis komparasi penghasilan <i>driver</i> go-jek dan grab terhadap standar upah minimum regional kota bekasi pada saat pandemi <i>covid-19</i>	<p>1. Pendapatan sebulan yang diterima <i>driver</i> Gojek pada kondisi normal mayoritas berada diatas besarnya UMR (Upah Minimum Regional) Pemkab/kota Bekasi. Pendapatan sebulan yang diterima <i>driver</i> pada saat pandemi <i>Covid-19</i> mengalami penurunan yaitu berada dibawah besarnya UMR (Upah Minimum Regional) dan dibawah besarnya pendapatan pada saat normal.</p> <p>2.Pendapatan sebulan yang diterima <i>driver</i> Grab pada kondisi normal mayoritas berada diatas besarnya UMR (Upah Minimum Regional) Pemkab/kota Bekasi. Pendapatan sebulan yang diterima <i>driver</i> pada saat pandemi <i>Covid-19</i> mengalami penurunan yaitu berada dibawah besarnya UMR (Upah Minimum Regional) dan dibawah besarnya pendapatan pada saat normal.</p>
3.	Indah Iswari ,Ratih Anggraini Saragi,Ririn Rahmadani	Analisis perbedaan pendapatan <i>driver</i> go-jek sebelum dan saat terjadi pandemi	Dapat disimpulkan bahwa tujuan utama dari analisis ini adalah menganalisis dampak ekonomi langsung yang dihasilkan oleh pengemudi mitra go-jek di Kota

	Sirait,Wanda Putra (2020)	<i>covid-19</i> di kota medan	Medan. Sebelum terjadinya pandemi, go-jek telah meningkatkan penghasilan mitra pengemudi dan meningkatkan kualitas hidup mitra pengemudi. Hasil analisis menyimpulkan bahwa, kebijakan social distancing atau <i>physical distancing</i> meminimalisir penyebaran virus <i>Covid-19</i> dan juga langsung menurunkan pendapatan pengemudi go-jek. Akan tetapi, kesimpulan ini hanya bersifat variabel bebas yaitu variabel pendapatan. Dapat disimpulkan kembali bahwa kerugian sekarang ini dibutuhkan kerjasama sehingga masalah yang dialami oleh bangsa dapat terselesaikan dengan baik dan bersama-sama mematuhi peraturan dari pemerintah sehingga <i>Covid19</i> akan berakhir pada waktunya
4.	Juventus Bangkit Wibowo (2020)	Analisis perbandingan antara pendapatan driver go-jek full time dan upah minimum regional kota studi kasus di kota yogyakarta	Dalam memperoleh pendapatan bersih yang melebihi UMR, para responden harus mendapatkan poin sehingga dapat menutupi biaya-biaya yang dikeluarkan. Hasil ini membuktikan bahwa mayoritas pendapatan yang diterima oleh responden melebihi besarnya UMR di Kota Yogyakarta. Dalam hal ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa pendapatan yang diterima oleh responden melebihi besarnya UMR di Kota Yogyakarta.

1.6.3 Hipotesis Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017) Hipotesis adalah “jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian yang dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2017) .

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang terbentuk dalam penelitian ini yaitu :

H_a : Terdapat perbedaan antara pendapatan Gojek sebelum dan sesudah terjadi PSBB di kota Bandung.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian yang menjadi objek penelitian untuk mencari data dan informasi pada penelitian ini adalah Komunitas *Driver* Gojek Sumber Sari Kota Bandung yang berada di Sumber Sari Junction Jalan Sumber Sari No. 34 Kec. Babakan Ciparay, Kota Bandung, Jawa Barat 40124. Sedangkan waktu penelitian berlangsung pada bulan September 2021-Selesai. Adapun alasan memilih lokasi penelitian tersebut karena adanya faktor kedekatan geografis maupun kepentingan bagi penulis dan dalam masa Pandemi ini beberapa Mall di Kota Bandung di tutup sementara seperti BIP (Bandung Indah Mall), BTC (Bandung Trade Center), BEC (Bandung Electronic Center) dll. Oleh karena itu, dengan melihat dan mengamati seberapa banyak pelanggan di wilayah Sumber Sari Junction Kota Bandung dalam menggunakan transportasi *online* Gojek.